

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan industri perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya agar lebih maju dan dapat berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Dalam mengembangkan dan memajukan sebuah perusahaan dibutuhkan modal yang cukup yang artinya perusahaan harus menarik investor untuk menyertakan modalnya dalam perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh publik akan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen atau justru menahannya untuk investasi selanjutnya dalam bentuk laba ditahan.

Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk menarik investor adalah dengan cara menerbitkan saham dan memberikan keuntungan dalam bentuk dividen. Banyak alasan yang dapat diungkapkan mengapa perusahaan harus atau tidak membagikan dividen. Sebagai contoh, pembayaran dividen penting bagi para investor karena dividen memberikan kepastian mengenai kemampuan keuangan perusahaan. Dividen menarik perhatian investor dengan memberikan jaminan pendapatan dari bagian laba perusahaan serta membantu menjaga harga pasar dari saham perusahaan (Gill, Biger, & Tibrewala, 2010).

Michael (2011) menyatakan bahwa dengan kondisi perekonomian yang lemah menyebabkan para investor menginginkan dividen yang lebih banyak. Pembayaran dividen telah menjadi salah satu topik yang hangat dalam beberapa periode terakhir. Para akademisi serta para peneliti telah mengembangkan banyak model teoritis yang menjelaskan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh

para manajer dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen. Salah satu faktor yang dianggap penting dan mempengaruhi kebijakan dividen menurut Kowalewski *et al.* (2007) adalah tata kelola perusahaan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), manajer selaku pengambil keputusan memberikan pertanggungjawabannya dalam mengelola perusahaan kepada pemegang saham. Salah satu pertanggungjawaban yang diberikan manajer kepada pemegang saham adalah mengenai pembagian keuntungan atau dikenal dengan kebijakan dividen.

Tata kelola perusahaan tercermin pada pertanggungjawaban manajer kepada *stakeholder* perusahaan tersebut. Tata kelola perusahaan di Indonesia berada di urutan paling terakhir di “*CG Watch 2014: Market Rankings*” yang dilaksanakan oleh *Asian Corporate Governance Association* (ACGA). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari tahun 2007 ke tahun 2010 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2010 ke tahun 2012 mengalami penurunan dan penelitian pada tahun 2012 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan. Adapun alasan kenaikan pada tahun 2012 sampai dengan 2014 adalah adanya ambisi yang besar dan memiliki *roadmap* tata kelola perusahaan yang baru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan merupakan salah satu bagian yang penting terhadap pengambilan keputusan manajemen khususnya mengenai kebijakan dividen. Maka penelitian ini meneliti tentang **“ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA**

PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Sejalan dengan penjelasan yang telah diutarakan sebelumnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif skala dewan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif independensi dewan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif konsentrasi kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif skala dewan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif independensi dewan terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan negatif kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif konsentrasi kepemilikan terhadap kebijakan dividen.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor
Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam membantu investor untuk mencermati laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan *go public* sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan investasi.
2. Bagi manajemen perusahaan
Hasil penelitian bisa memberikan informasi dan wawasan tentang pengaruh dari tata kelola perusahaan terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi mahasiswa dan akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kebijakan dividen dan penelitian ini diharapkan mampu melengkapi temuan-temuan empiris dibidang akuntansi bagi kemajuan dan pengembangannya dimasa akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif atau memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian yang terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan atas penyusunan ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang model penelitian dan definisi yang mendasar untuk membangun model dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dependen dan independen, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data observasi.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini, rekomendasi dan saran bagi peneliti selanjutnya.